Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i6.4151

STUDI LITERATUR: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA YANG MENARIK UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN WORKSHEET INTERAKTIF

Literature Review: Developing Engaging Language Learning Materials for Elementary School Students Using Interactive Worksheets

Dini Putri Zahara[1], Philsa Arin Pateka[2], Tihan Arvita[3], Eko Kuntarto[4]
Universitas Jambi, Indonesia
dinisrl551@gmail.com; philsaarinp@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 19, 2024	Nov 2, 2024	Nov 15, 2024	Nov 20, 2024

Abstract

Language learning at the elementary school level requires an approach that is able to attract students' interest, while building basic language skills that are effective and meaningful. One innovative approach in the digital era is the use of interactive worksheets, which offer a dynamic and adaptive learning experience. This article aims to examine several studies related to the development of interactive worksheet-based language teaching materials aimed at increasing student motivation, participation and in-depth understanding. The method used is a literature study, which includes collection, analysis and synthesis of various relevant research regarding the effectiveness of interactive worksheets in increasing student engagement in the elementary school environment. The results of the literature review show that interactive worksheets can provide several significant benefits, including supporting various student learning styles, stimulating language exploration, and encouraging critical thinking skills. In addition, the findings show that interactive worksheets provide flexibility for teachers in adapting learning materials to students' needs and

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

interests. The main challenges in implementing interactive worksheets include the need for adequate technological facilities and increasing teacher competence in designing interactive and effective teaching materials.

Keywords: Language Teaching Materials, Interactive Worksheets, Elementary School, Interactive Learning

Abstrak : Pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar memerlukan pendekatan yang mampu menarik minat siswa, sekaligus membangun keterampilan dasar berbahasa yang efektif dan bermakna. Salah satu pendekatan inovatif di era digital adalah penggunaan lembar kerja interaktif, yang menawarkan pengalaman belajar yang dinamis dan adaptif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji beberapa penelitian terkait pengembangan bahan ajar berbasis lembar kerja interaktif yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman mendalam siswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, yang mencakup pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai penelitian relevan mengenai efektivitas lembar kerja interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di lingkungan sekolah dasar. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa lembar kerja interaktif dapat memberikan beberapa manfaat signifikan, termasuk mendukung berbagai gaya belajar siswa, mendorong eksplorasi bahasa, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa lembar kerja interaktif memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan dan minat siswa. Tantangan utama dalam penerapan lembar kerja interaktif meliputi kebutuhan akan fasilitas teknologi yang memadai dan peningkatan kompetensi guru dalam merancang bahan ajar yang interaktif dan efektif.

Kata Kunci: Bahan Ajar Bahasa, Lembar Kerja Interaktif, Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang sadar dan direncanakan untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan meningkatkan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan (Lathifah, 2021). Salah satu proses pengjaran yang dimaksud seperti pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan dasar siswa, terutama dalam aspek membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keterampilan ini bukan hanya menjadi fondasi bagi pembelajaran di tingkat lanjutan, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa. Melalui pembelajaran bahasa yang efektif, siswa dapat belajar berkomunikasi dengan lebih baik, memahami informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas sejak usia dini. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga siswa diharapkan untuk memiliki kemampuan dalam berkomusikasi yang efektif, efisien dan sesuai dengan etika serta norma yang berlaku baik tulis ataupun lisan(Safitri et al., n.d.).

Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pendekatan pembelajaran konvensional mulai menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan siswa generasi digital yang lebih terbiasa dengan lingkungan interaktif. Generasi ini seringkali merasa kurang tertarik pada pembelajaran berbasis teks atau metode yang kurang melibatkan elemen visual dan interaksi. Oleh karena itu, teknologi digital kini menjadi bagian integral dari pendidikan modern, termasuk dalam pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan worksheet interaktif, yaitu lembar kerja digital yang didesain untuk memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif. Worksheet interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, baik melalui pengisian jawaban secara digital, manipulasi elemen visual, hingga penerapan gamifikasi yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Alat ini juga dapat mendukung berbagai gaya belajar, sehingga siswa yang memiliki preferensi belajar visual, auditori, maupun kinestetik dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan. Mengajar dengan menggunakan bahan ajar dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, antara lain memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada guru (teacher centred) menjadi berpusat pada siswa (student centered). Rasa tanggung jawab siswa atas tugas yang diberikan kepadanya akan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Mereka lebih banyak mencari konsep yang telah mereka pelajari (Ermi, 2018: 38).

LKPD dapat dibuat secara digital menggunakan situs Liveworksheet. Situs Liveworksheet dapat mengubah LKPD konvensional (dokumen atau pdf) menjadi LKPD yang lebih menarik dengan memadukan teks, gambar, video, animasi, power point, tautan, dan audio yang dikerjakan secara online (Amelya et al., 2020). Menurut Widyaningrum, dkk (Safitri et al., 2022) situs Liveworkshee adalah sebuah platform dimana kita bisa membuat bahan ajar yang dapat diisi dengan berbagai jenis mutimedia interaktif, sehingga LKPD dapat divariasikan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa worksheet interaktif tidak hanya mampu meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendukung keterlibatan mereka secara lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan worksheet yang dirancang secara interaktif, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengamati, dan mengeksplorasi bahasa secara mendalam. Selain itu,

worksheet interaktif dapat menjadi alat evaluasi yang efektif bagi guru, yang dapat memantau perkembangan siswa secara lebih cepat dan memberikan umpan balik langsung.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam pengembangan dan implementasi worksheet interaktif dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur di beberapa sekolah, terutama di daerah yang kurang terjangkau akses teknologi. Selain itu, guru juga perlu memiliki kompetensi dalam merancang worksheet interaktif yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Untuk itu, diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan worksheet interaktif.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas berbagai studi yang membahas manfaat, tantangan, dan teknik pengembangan bahan ajar bahasa berbasis worksheet interaktif yang dirancang untuk siswa sekolah dasar. Dengan memahami potensi dan kendala yang ada, diharapkan worksheet interaktif dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih inovatif, relevan, dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa di era digital ini.

METODE

Metode penulisan yang digunakan oleh penulis dalam artikel ilmiah ini adalah metode penelitian kepustakaan (literary research). Dalam penerapannya, penulis memanfaatkan buku, jurnal, artikel, serta majalah sebagai referensi utama untuk mendukung argumen yang disajikan. Penulis secara sistematis mencari dan memilih bahan-bahan yang relevan dengan topik pembahasan, terutama yang berkaitan dengan literatur yang telah diakui keabsahannya dan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh para ahli di bidang pendidikan. Studi Kepustakaan Menurut Sugiyono (Ansori et al., 2019), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Referensi yang digunakan tidak hanya bersumber dari penelitian terdahulu yang membahas pemerolehan bahasa pada anak usia sekolah dasar secara mendalam, tetapi juga mencakup berbagai perspektif teoretis dan praktik yang telah teruji secara ilmiah (Desnita, 2023). Dengan demikian, artikel ini menyajikan pandangan yang komprehensif dan valid mengenai pendidikan bahasa di sekolah dasar, berdasarkan kajian literatur yang baik dan benar serta didukung oleh bukti-bukti empiris yang relevan. Literatur yang dikaji mencakup penelitian mengenai

pengembangan bahan ajar interaktif, efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan analisis kebutuhan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penggunaan Worksheet Interaktif

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *worksheet* interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar bahasa. *Worksheet* interaktif memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif, mengisi, dan merespons pertanyaan dalam format yang interaktif dan dinamis. Hal ini berkontribusi pada keterlibatan kognitif yang lebih dalam dibandingkan dengan bahan ajar yang statis.

Dalam Widyastuti et al. (2023) Karakteristik pengembangan bahan ajar Live Worksheets untuk meningkatkan HOTS siswa sekolah dasar memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Karena bahan ajar tersebut sudah memuat materi pembelajaran, video pembelajaran, animasi-animasi penunjang guna memudahkan guru, siswa, dan orang tua siswa dalam pengoperasian bahan ajar tersebut. Sehingga efektif jika digunakan dalam kegiatan belajar pengajar pada masa pandemi seperti ini. Hasil validasi kelayakan bahan ajar live worksheet oleh ahli media mendapatkan rata-rata presentase 88,125% dengan kriteria kelayakan Sangat Baik, hasil validasi kelayakan bahan ajar live worksheet oleh ahli materi mendapatkan rata-rata presetase 87% dengan kriteria kelayakan Sangat Baik, hasil angket respon guru terhadap bahan ajar live worksheet mendpatkan rata-rata presentase 90,77% dengan kriteria kelayakan Sangat Baik, dan hasil angket respon siswa mendapatkan presentase total skor 96,22% dengan kriteria kelayakan Sangat Baik. Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan, maka bahan ajar live worksheet Sangat Layak digunakan dan valid digunakan dalam pembelajaran tema 6 cita-citaku, subtema 2 hebatnya cita-citaku. Berdasarkan hasil siswa dalam mengerjakan soal sebelum menggunakan bahan ajar Live Worksheets dan sesudah menggunakan bahan ajar Live Worksheets (Trisnawati & Estu Prasetyo, 2020). Bahan ajar Live Worksheets yang dikembangkan adanya peningkatan dalam pola berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SD Negeri Kayen 01 (Friska et al., 2023).

Worksheets dinilai efisien dilihat dari aspek prestasi belajar siswa dan penggunaan waktu pembelajaran. Meskipun nilai rasio efisiensinya sedikit menurun dari tahap uji coba yang satu ke uji coba yang lain, tetapi rasio tersebut masih termasuk pada kriteria efisiensi

tinggi. Worksheets juga telah berhasil membuat pembelajaran berbicara menjadi menarik. Siswa dapat berperan secara aktif dan komunikatif dalam mempraktikan ungkapan-ungkapan berbicaranya di kelas. Hal ini juga menimbulkan rasa senang dan kepuasan bagi siswa dalam belajar Widiani Trisnaningsih et al. (2015)

Penelitian yang dilakukan Hariyati, P. Rachmadyanti, P et al. (2022) dengan judul penelitian "pengembangan bahan ajar berbasis liveworksheet untuk siswa sekolah dasar kelas" menyatakan Pengembangan LKPD interaktif berbasis liveworksheet layak digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. LKPD yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif (Sari et al., 2020)Tingkat kevalidan dapat diperoleh melalui hasil uji validasi bahan ajar. Hasil validasi pada bidang media persentase yang diperoleh mencapai 89% dengan kualifikasi sangat valid, ahli bidang materi mencapai persentase 95% dengan kualifikasi sangat valid. Respon siswa kelas V juga sangat antusias dan aktif dalam mengoperasikan LKPD interaktif yang telah dikembangkan dengan mencapai persentase 87%. Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa produk bahan ajar LKPD interaktif berbasis liveworksheet layak untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Soleimani dan Mustaffa (2018) dalam menemukan bahwa *worksheet* interaktif mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Siswa yang menggunakan *worksheet* interaktif menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi karena *worksheet* ini menyediakan pengalaman belajar yang berbeda dari lembar kerja tradisional. Elemen-elemen seperti gambar, video, dan tantangan interaktif membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa.

Penelitian dari Parvin dan Salam (2020) menunjukkan bahwa *worksheet* interaktif efektif dalam mendukung berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Siswa visual dapat merespons dengan baik pada elemen-elemen gambar atau diagram dalam *worksheet*, sementara siswa auditori bisa terbantu dengan adanya audio pendukung. Ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Ditemukan bahwa *worksheet* interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa. Siswa yang menggunakan *worksheet* ini menunjukkan hasil yang lebih baik dalam tes pemahaman bahasa, terutama karena materi yang disajikan

menjadi lebih kontekstual dan relevan. Penambahan elemen gamifikasi, seperti tantangan dan poin, juga mendorong siswa untuk lebih fokus dan tertarik dalam menyelesaikan tugas dalam penelitian oleh Chang dan Hsu (2021).

2. Manfaat Worksheet Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa

a. Menstimulasi Keterampilan Berpikir Kritis

Worksheet interaktif dapat memberikan tantangan yang mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam memahami materi. Dengan beragam aktivitas, seperti mengisi kalimat yang hilang, menjawab pertanyaan, dan menyusun kalimat berdasarkan petunjuk yang tersedia, siswa terdorong untuk mengobservasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara mandiri. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami konsep bahasa dengan lebih mendalam tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

b. Mendukung Berbagai Gaya Belajar

Siswa di tingkat sekolah dasar memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda, mulai dari visual, auditori, hingga kinestetik. *Worksheet* interaktif yang dirancang dengan mempertimbangkan keragaman ini memungkinkan siswa untuk memilih pendekatan yang paling nyaman bagi mereka, baik melalui gambar, suara, maupun aktivitas fisik. Dengan begitu, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena metode belajar disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing. Ini mendukung pembelajaran yang lebih efektif, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan keunikan cara mereka menyerap informasi.

c. Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Penggunaan *worksheet* interaktif menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Aktivitas yang bervariasi dan menantang mengurangi kebosanan dan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar bahasa pun meningkat, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

3. Teknik Pengembangan Worksheet Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa

a. Penggunaan Multimedia

Worksheet interaktif berperan penting dalam mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mengharuskan mereka untuk mengobservasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Dalam konteks pembelajaran bahasa, *worksheet* interaktif mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan pengisian kalimat yang hilang, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, atau menyusun kalimat berdasarkan petunjuk yang disediakan. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami struktur bahasa, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir secara logis dan sistematis, sehingga mereka dapat mengevaluasi dan merumuskan ide dengan lebih percaya diri. Aktivitas semacam ini memfasilitasi pembelajaran yang aktif, di mana siswa menjadi peserta yang tidak hanya menerima, tetapi juga mengolah dan mengaplikasikan informasi secara kritis.

b. Integrasi Gamifikasi

Siswa di tingkat sekolah dasar memiliki berbagai gaya belajar, mulai dari visual, auditori, hingga kinestetik. *Worksheet* interaktif yang dirancang dengan berbagai elemen seperti gambar, audio, dan gerakan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan preferensi mereka masing-masing. Siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat memanfaatkan elemen gambar atau grafik, sementara siswa dengan gaya auditori dapat belajar melalui instruksi atau suara yang terintegrasi. Selain itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang memungkinkan gerakan atau manipulasi. Dengan demikian, *worksheet* interaktif tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua siswa, di mana setiap gaya belajar dihargai dan diakomodasi.

c. Keterhubungan dengan Kehidupan Sehari-Hari

Penggunaan *worksheet* interaktif dalam pembelajaran bahasa terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan. Dengan format yang interaktif dan menarik, *worksheet* ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kebosanan, dan membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui elemen interaktif, siswa merasa lebih tertantang untuk menyelesaikan setiap tugas, yang berdampak positif pada minat belajar mereka. Ketika siswa merasa termotivasi dan menikmati pembelajaran, partisipasi aktif pun meningkat. Mereka

cenderung lebih sering bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai aktivitas yang diberikan, sehingga proses belajar menjadi lebih kolaboratif dan efektif. Hal ini pada akhirnya mendukung keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan, baik dalam aspek pemahaman, keterampilan berbicara, maupun kemampuan berpikir kritis.

4. Tantangan dalam Implementasi Worksheet Interaktif

Walaupun memiliki banyak manfaat, penggunaan *worksheet* interaktif dalam pembelajaran bahasa juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- Keterbatasan akses teknologi, terutama di daerah terpencil atau sekolah yang tidak memiliki fasilitas memadai.
- Kebutuhan akan pelatihan guru untuk mengembangkan *worksheet* interaktif yang efektif dan menarik.
- Perlunya pemberian pemahaman bagi guru agar dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswanya serta bahan ajar yang didesain khusus untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
- Perlunya kajian ulang tentang penerapan worksheets dengan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga semua worksheets dapat diujicobakan di setiap tahapan uji coba. Selain itu, kajian tentang tingkat efisiensi juga masih diperlukan agar rasionya selalu meningkat dalam setiap tahapan.
- Produk worksheets yang dihasilkan dapat dikembangkan lagi dengan konten materi yang lebih luas dan kualitas cetakan yang lebih baik.
- Pengembangan bahan ajar worksheets selanjutnya agar dilakukan dengan pengintegrasian dengan keterampilan bahasa yang lain yaitu mendengarkan, membaca, dan menulis secara lebih proporsional.
- Penerapan worksheets dilakukan tidak hanya pada setting pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga pada pembelajaran di luar kelas seperti pada penugasan mandiri dan kerja kelompok di luar setting pembelajaran tatap muka sehingga siswa dapat belajar berbicara secara mandiri.
- Desain worksheets selanjutnya dapat dikembangkan dengan menyatukan teknologi informasi dan komputer yang lebih canggih (Widiani Trisnaningsih et al., 2015)

Kesesuaian *worksheet* dengan kurikulum nasional, terutama dalam memastikan bahwa bahan ajar memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa yang menarik untuk anak sekolah dasar melalui worksheet interaktif dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran. Worksheet interaktif tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga mendukung berbagai gaya belajar, menstimulasi keterampilan berpikir kritis, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui penggunaan elemen visual, auditori, dan kinestetik, worksheet interaktif mampu menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam memahami konsep bahasa secara lebih menyeluruh.

Selain itu, penggunaan worksheet interaktif memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung dan mengevaluasi pembelajaran dengan lebih efektif. Meskipun terdapat tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi dan kompetensi guru dalam merancang bahan ajar digital, manfaat yang diberikan sangat signifikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek dari studi ini, worksheet interaktif dapat menjadi inovasi yang relevan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa generasi digital, serta diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran bahasa yang lebih dinamis dan adaptif.

Penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan dan penerapan worksheet interaktif dalam berbagai konteks budaya dan kurikulum sekolah dasar diharapkan dapat terus mendorong pembelajaran bahasa yang inklusif, menarik, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Y. Z., Publikasi, M., Bidang, P., Dasar, P., Dan, I., & Multikultural, P. (2019). Islam Dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *5*(2), 110.

Desnita, Fitriyani. N. dkk. (2023). Studi Literatur : Pengembangan Media Belajar LKS PKn/Worksheet Berbasis Aktivitas yang Mengandung Pengalaman Belajar yang Bermakna Bagi Siswa. *JurnalPendidikanTambusai*, *7*, 29441–29450.

Friska, S. Y., Nanda, D. W., Oktaria, I. (2023). PENGEMBANGAN E-LK MATEMATIKA MATERI LUAS BERBANTUKAN APLIKASI LIVE WORKSHEETS KELAS IV SEKOLAH DASAR BERORIENTASI MERDEKA

BELAJAR. *JurnalIKA*, *13*(1), 13–24. https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index

Lathifah, M. H. B. N. Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *4*(1). https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.668

Amelya, R. (2020). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA MATERI MEMBUAT MOTIF HIAS DEKORATIF KELAS III SD*.

Putri Hariyati, D., Rachmadyanti, P., & Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Mp. (2022). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS LIVEWORKSHEET UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V*.

Safitri, A., Nur Rusmiati, M., Fauziyyah, H., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 9333–9339.

Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 813–820. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434

Trisnawati, P., & Estu Prasetyo, D. (2020). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA DI KELAS V SD NEGERI 04 KOTO SALAK. *MENARAIlmu*, *24*, 99–112.

Widiani Trisnaningsih, O., Hasyim, A., Suparman Sumantri Brojonegoro No, U., & Lampung, B. (n.d.). *Speaking Skill Of Vocational High School Students*.

Widyastuti, S. A., Artharina, F. P., & Cahyadi, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Live Worksheets Untuk Meningkatkan Higher Order of Thingking Skill Siswa Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, *3*(1), 403–412. https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11781